



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak penghasil susu. Bangsa sapi perah yang memiliki produksi susu paling tinggi diantara bangsa sapi lain adalah sapi *Friesian Holstein* (FH). Sapi perah ternak penghasil susu utama untuk mencukupi kebutuhan susu dunia bila dibandingkan dengan ternak penghasil susu yang lain, sehingga dalam pemeliharannya selalu diarahkan pada peningkatan produksi susu. Produksi susu sapi di Indonesia 996.442 ton masih belum mencukupi kebutuhan susu nasional tahun 2019 sebesar 4.406,9 ribu ton. Tingkat konsumsi susu di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 16,27 kg/kapita/tahun (BPS 2020).

Manajemen pemeliharaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam peningkatan populasi ternak, peningkatan produktivitas, dan keberhasilan tujuan pada sebuah peternakan. Pada peternakan sapi perah pemeliharaan pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi, karena memiliki kondisi yang masih lemah sehingga angka kematian yang tinggi. Bobot lahir pedet merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi penampilan pedet terhadap penilaian potensi perkembangan sapi terhadap produktivitasnya (Arman 2006). Kelahiran pedet sapi perah menjadi faktor yang penting dalam aktivitas produksi usaha peternakan sapi perah baik produksi bibit maupun produksi susu sehingga perlu adanya evaluasi kelahiran pedet sapi perah sebagai penunjang manajemen produksi yang baik.

Pertumbuhan pedet sapi perah dari lahir hingga umur 6 bulan lebih berkembang pesat pada pembentukan *body frame* dan pertulangan (Sulistiyowati *et al.* 2009). Pemeliharaan pedet merupakan periode awal masa pertumbuhan yang sangat penting diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan. Pemeliharaan pedet yang baik dapat memiliki tubuh yang sehat, perkembangan ambing yang baik, kemampuan konsumsi pakan yang baik, dan tercapainya produksi susu yang optimal pada saat periode sapi laktasi.

Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah (BPPIBTSP) Bunikasih Cianjur merupakan pusat yang menyelenggarakan tugas teknis operasional di bidang perbibitan dan pengembangan inseminasi buatan sapi perah meliputi layanan pembibitan, distribusi, dan informasi. BPPIBTSP merupakan balai yang merupakan dibawah naungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Provinsi Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bidang peternakan pada komoditas ruminansia yaitu khususnya pada manajemen pemeliharaan pedet sapi perah. Mengetahui permasalahan yang terdapat pada instansi dan cara menangani permasalahan secara langsung di lapangan.